

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di tengah wabah virus Covid-19 di Indonesia yang terjadi saat ini berdampak kepada sejumlah aspek kehidupan sehingga perekonomian masyarakat menjadi tidak stabil. Angka pengangguran semakin meningkat disebabkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan termasuk UMKM dan pedagang kecil turut mengalami kesulitan ekonomi. Untuk meningkatkan kestabilan ekonomi, pemerintah memberikan bantuan sosial khusus bagi masyarakat yang terparah dampak virus Covid-19 untuk meringankan biaya hidup sehari-hari berupa bantuan uang tunai maupun non tunai kepada masyarakat (Sembiring et al, 2020).

Program bantuan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat yaitu Program Keluarga Harapan (PKH), Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Bantuan Sosial Tunai (BST) atau Bantuan Langsung Tunai (BLT). Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program penanggulangan kemiskinan bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memenuhi persyaratan terkait dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu pendidikan dan kesehatan dengan dana bantuan sebesar Rp. 200.000-600.000/bulan. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merupakan suatu program penanggulangan kemiskinan khusus untuk program bantuan kesehatan dan bantuan sembako yang memiliki sasaran ibu hamil atau memiliki balita, lansia dan janda dengan dana bantuan yang diberikan sebesar Rp. 300.000/bulan. Bantuan Langsung Tunai (BLT) atau Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan program bantuan pemerintah untuk masyarakat yang dianggap layak menerima yaitu lansia, janda dan masyarakat yang tidak memiliki

penghasilan akibat terkena dampak pandemi Covid-19 dengan dana yang diberikan sebesar Rp 600.000/bulan (PKH.Kemensos.go.id).

Kantor Desa Rangai merupakan salah satu Desa di Kecamatan Ketibung Lampung Selatan yang terdampak virus Covid-19. Sesuai UUD No 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana amanat yang diberikan, wewenangnya adalah penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. hingga saat ini, Kantor Desa Rangai Tri Tunggal telah melakukan penyaluran BLT khusus Covid-19 lewat masing-masing RT dan menugaskan pendamping PKH untuk menentukan keluarga yang berhak dan tidak berhak mendapatkan bantuan dana. Program bantuan diatur dalam Permensos No 1 Tahun 2018 Pasal 3 Sasaran Program Keluarga Harapan merupakan keluarga dan seseorang yang miskin dan rentan serta terdaftar dalam data pada program penanganan fakir miskin, yaitu memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti di Kantor Desa Rangai, Desa ini memiliki jumlah penduduk 13.208 Jiwa atau 2.468 KK, dengan jumlah Penduduk Laki-laki 6.631 dan jumlah penduduk perempuan 6.577. yang terbagi menjadi 21 RT. Desa Rangai memiliki data penerima bantuan PKH dan KPM sebanyak 275 KK dan penerima bantuan Covid-19 sebanyak 142 KK. Dalam melakukan manajemen pengelolaan data masyarakat miskin khusus untuk penerima bantuan dana Covid-19 masih didata secara manual yaitu dicatat kedalam buku oleh masing-masing RT kemudian diberikan kepada Ketua PKH dan nantinya akan diserahkan kepada Kantor Desa untuk dilakukan perekapan secara terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Office*. Dalam pengelolaan data tersebut cukup membuang waktu dikarenakan RT harus melaporkan data masyarakat ke Ketua PKH setelah

itu akan diserahkan ke Kantor Desa. Kurangnya pendataan masyarakat dikarenakan tidak adanya informasi jadwal jika ada pembagian dana Covid-19 sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui jika terdapat bantuan, serta sulitnya dalam pengelompokan data dan pencarian data masyarakat yang mendapat bantuan oleh staf desa karena pencatatan data masyarakat terlalu banyak dan harus melihat data satu per satu.

Dari masalah tersebut maka diperlukan pengembangan teknologi untuk mendata dan memajemen pengelolaan data masyarakat miskin dalam melakukan pembagian bantuan pemerintah khusus covid-19 yaitu dengan membangun sistem manajemen penerima bantuan covid-19 berbasis *dashboard*. Dashboard merupakan sebuah model aplikasi sistem informasi yang disediakan bagi para manager untuk menyajikan informasi kualitas kinerja, dari sebuah perusahaan atau lembaga organisasi melalui penggambaran grafik. Dengan sistem ini pihak RT dapat menginputkan data masyarakat secara *online*, staf desa maupun ketua PKH dapat mendapatkan laporan data masyarakat penerima bantuan secara *online*, serta masyarakat dapat melihat informasi secara langsung bahwa namanya termasuk dalam data pembagian bantuan.

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem informasi manajemen penerima dana Covid-19 pada Kantor Desa Rangai?”.

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Jenis bantuan yang diberikan adalah program BST/BLT khusus bantuan dana covid-19
2. Kriteria penerima bantuan yaitu tidak memiliki penghasilan, lansia, janda dan masyarakat yang terdampak covid-19.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi manajemen penerima dana bantuan Covid-19 pada Kantor Desa Rangai secara *online*

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat mempermudah dalam melakukan pengelolaan data masyarakat miskin untuk mendapatkan bantuan covid-19
2. Dapat menyampaikan informasi bantuan di Desa Rangai
3. Masyarakat dapat mengetahui informasi seputar Desa Rangai dengan cepat dan tepat
4. Dapat mendapatkan bantuan sesuai dengan kapasitas keadaan masyarakat
5. Sistem yang dibangun tetap dapat digunakan untuk pengelolaan dana bantuan lainnya setelah masa pandemi berakhir.